

**PENGEMBANGAN BUKU BAHAN AJAR KEBERAGAMAN AGAMA  
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI PADA  
PEMBELAJARAN SISWA KELAS II SD**

Rianawati , Dr. Titin Sunaryati  
Universitas Pelita Bangsa, PGSD Universitas Pelita Bangsa  
Universitas Pelita Bangsa, PGSD Universitas Pelita Bangsa  
Email : [rianawati1985@gmail.com](mailto:rianawati1985@gmail.com), [titinsunaryati@pelitabangsa.ac.id](mailto:titinsunaryati@pelitabangsa.ac.id)

**ABSTRACT**

*The unavailability of textbooks on religious diversity is one of the reasons why students find it difficult to understand the essence and concepts given by their teachers at school. The aim of the R & D research is to produce textbooks that are suitable and have high qualifications which can later be used by teachers and students at Insan Taqwa Islamic Elementary School. Research applies the ADDIE model which consists of analysis, design, development, implementation and evaluation, and data collection methods using questionnaires. The results of the language expert's assessment obtained a score of 98%, the media expert's assessment obtained a score of 97%. The effectiveness test before and after using the religious diversity teaching material book through the N-Gain calculation produced a score of 0.78, then the results of the religious diversity textbook from several experts were obtained, namely has excellent qualifications and is very suitable for use.*

**Keywords:** *Textbook, R&D Model, Tolerance*

**ABSTRAK**

Ketidaktersediaan buku bahan ajar keberagaman agama menjadi salah satu yang menyebabkan siswa sulit memahami esensi dan konsep yang diberikan oleh gurunya di sekolah. Tujuan dari penelitian R & D yaitu menghasilkan buku bahan ajar yang layak dan memiliki kualifikasi tinggi yang nantinya dapat digunakan oleh Guru dan peserta didik di SD Islam Insan Taqwa. Penelitian dengan menerapkan model ADDIE yang terdiri dari analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi, dan metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Hasil penilaian ahli bahasa memperoleh skor 98%, penilaian ahli media memperoleh skor 97%, Uji keefektifan sebelum dan sesudah menggunakan buku bahan ajar keberagaman agama melalui perhitungan N-Gain menghasilkan skor 0,78, maka buku bahan ajar keberagaman beragama dari beberapa ahli didapat hasil yaitu memiliki kualifikasi yang sangat baik serta sangat layak digunakan.

**Kata-kata Kunci :** Buku Bahan Ajar, R&D Model, Toleransi

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peranan fundamental paling mendasar dalam mengukur tingkat kemajuan peradaban suatu bangsa, karena pendidikan adalah sebuah pondasi awal bagi peserta didik untuk meneruskan ke tingkatan selanjutnya (Ninawati, 2020). Belajar adalah proses dimana adanya interaksi dengan individu atau lingkungan untuk membentuk suatu perubahan tingkah laku. Penerapan yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dalam satuan pendidikan yaitu adanya timbal balik yang dilakukan oleh seorang pendidik dengan peserta didik dalam hal penerapannya, pendidik berperan sumber ilmu sedangkan peserta didik berperan sebagai pencari sumber ilmu. Proses pembelajaran optimal yang diberikan kepada peserta didik oleh pendidik salah satunya dengan penggunaan alat bantu pembelajaran seperti media pembelajaran (Mustaqim, 2020). Karena Media pembelajaran adalah salah satu instrument yang digunakan dalam rangka memperoleh suatu ilmu pengetahuan untuk memudahkan pendidik dalam menangani hal-hal yang menyangkut materi pelajaran, Penggunaan media dapat

memudahkan pendidik untuk menyampaikan informasi hal-hal abstrak yang terkadang sulit dimengerti oleh peserta didik dan mendukung terciptanya proses pembelajaran (Ninawati & Wahyuni, 2021).

Pemilihan media pembelajaran harus tepat agar proses pembelajaran mudah dicapai oleh peserta didik contohnya dengan penggunaan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menarik (Zahwa & Syafi'i, 2022). Buku bahan ajar menjadi salah satu pilihan terbaik karena media yang bertujuan menyampaikan informasi secara jelas dan terstruktur kepada peserta didik. Ini mencakup penjelasan konsep-konsep, teori, fakta, dan keterampilan yang relevan dengan mata pelajaran tertentu (Nalurita et al., 2010). Buku bahan ajar juga dapat digunakan sebagai panduan untuk guru atau instruktur (Nugraha & Binadja, 2013). Hal ini membantu dalam menyusun rencana pembelajaran, memberikan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik, dan memberikan kerangka kerja untuk kegiatan pembelajaran bahan ajar dapat menyertakan latihan-latihan atau pertanyaan evaluasi yang

membantu dalam mengukur sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dalam penelitian ini menurut Dr. E. Kosasih (2021) pengembangan buku bahan ajar yang baik setidaknya meliputi tujuh prinsip, ketujuh prinsip tersebut adalah prinsip kebermaknaan, prinsip keautentikan, prinsip keberfungsian, prinsip performansi prinsip komunikatif, kebertautan dan prinsip penilaian. jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan Research and Development (R&D). menurut (Sugiyono, 2019), metode penelitian dan pengembangan merupakan langkah-langkah ilmiah untuk memperoleh data ilmiah untuk mengembangkan suatu produk dengan menguji keefektifan produk tersebut. metode penelitian dan pengembangan merupakan cara atau langkah yang perlu diambil oleh peneliti yang ingin mengembangkan, menciptakan, menghasilkan suatu produk yang output nya bisa bermanfaat bagi khalayak (hikmawati, 2020). adapun model pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan model

pengembangan ADDIE. model pengembangan ADDIE adalah untuk menghasilkan produk kemudian menguji keefektifan produk tersebut. penelitian model pengembangan addie, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya memiliki lima tahapan. tahapan model pengembangan ADDIE meliputi: Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation (Rayanto, 2020).

PPKn ialah salah satu muatan pelajaran yang mempunyai andil penting bagi peserta didik untuk memperoleh sebuah ilmu pengetahuan (Ahmadi et al., 2018). PPKn tidak hanya sebagai pemeroleh ilmu pengetahuan saja, namun PPKn juga mengajarkan nilai-nilai sesuai dengan Pancasila yang pada penerapannya dapat dilakukan di lingkungan kehidupan sehari-hari (Damayanti, 2021). Hal tersebut termaktub dalam muatan kurikulum pendidikan dasar dan menengah sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 2, Pasal 3, dan Pasal 37 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasan Pasal 37 "... dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta

tanah air". Penanaman nilai toleransi dan keragaman dapat dilakukan melalui strategi pembelajaran PPkn. agar mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran Keberagaman dan pluralisme agar tidak dapat menjadi ancaman konflik dikemudian hari dan kesatuan bangsa perlu diperkenalkan dan dipraktekkan dalam pengalaman di sekolah. Nilai-nilai lugur seperti toleransi dan keberagaman perlu diperkenalkan sejak dini dimulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar,

Berdasarkan uraian diatas tersebut, peneliti termotivasi melakukan penelitian Research and Development (RnD) untuk mengembangkan buku bahan ajar dengan ADDIE model, agar dapat dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan dan menumbuhkan pemahaman peserta didik sekolah dasar khususnya kelas 2 SD Islam Insan Taqwa. sedangkan tujuan

penulis dalam penelitian ini yaitu menghasilkan sebuah buku ajar yang berkualifikasi baik dan layak digunakan baik oleh guru maupun peserta didik sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah

metode penelitian dan pengembangan Research and Development (R&D), Metode penelitian dan pengembangan merupakan cara atau langkah yang perlu diambil oleh peneliti yang ingin mengembangkan, menciptakan, menghasilkan suatu produk yang output nya bisa bermanfaat bagi khalayak (Hikmawati, 2020), Adapun model pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan model pengembangan ADDIE, dengan tahapan meliputi: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (Rayanto, 2020).



Gambar : Model Pengembangan ADDIE

Penelitian ini dilakukan di kelas 2 SD Islam Insan Taqwa Perumahan Villa Mutiara Indah 1Blok H17 No.8 Desa Ciantra, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi. Waktu pelaksanaan penelitian pada tahun

ajaran 2023/2024 dalam rentang waktu dari bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2024. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah empat orang validator atau orang yang ahli dibidang tertentu yang terdiri dari validator uji ahli media, ahli bahasa, ahli materi dan sasaran implementasi dari produk yang dikembangkan ini adalah siswa kelas II SD Islam Insan Taqwa yang berjumlah 27 siswa. Adapun untuk objek penelitiannya adalah buku bahan ajar keberagaman agama.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini mengadopsi model penelitian R&D (Research and Development) yang bertujuan untuk mengembangkan buku ajar keberagaman agama. Proses pengembangannya mengikuti model ADDIE yang terdiri dari langkah-langkah Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi, sebagaimana dikemukakan oleh Branch (2009). Melalui serangkaian tahapan ini, peneliti berusaha untuk menciptakan produk yang tidak hanya relevan, tetapi juga efektif dalam memenuhi kebutuhan yang ditetapkan. Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang

dilakukan peneliti, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

#### **Tahap Analisis (*Analyze*)**

Pada tahap analisis kegiatan yang dilakukan antara lain : a) Analisis kurikulum pembelajaran yaitu peneliti melakukan serangkaian wawancara dengan guru untuk memahami lebih dalam tentang kurikulum yang diterapkan di SDIT Insan Taqwa. b). Analisis pembelajaran PPKn yang meliputi KI dan KD, peneliti melakukan analisis mengenai materi pembelajaran PPKn. Analisis pertama mengenai KI dan KD mata pelajaran PPKn dikelas 2 SD. Berikut rumusan KI dan KD yang berada pada pembelajaran PPKn kelas 2. c). Analisis tujuan pembelajaran PPKn, Pada tahap ini, peneliti menentukan tujuan pembelajaran untuk materi dalam buku bahan ajar keberagaman agama. Peneliti melakukan studi literatur pada buku acuan yakni buku tematik. d). Analisis sikap toleransi peserta didik Peneliti bertujuan untuk menilai seberapa baik pemahaman siswa kelas 2 terhadap nilai-nilai sikap toleransi yang disampaikan dalam materi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Dalam rangka mengukur hal

tersebut, peneliti melaksanakan tes khusus yang dirancang untuk menganalisis sikap toleransi siswa secara lebih mendalam.e). Analisis karakteristik siswa peneliti melakukan analisis terhadap studi literatur dan referensi dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah dan buku acuan yang relevan.

Setelah melakukan observasi, peneliti mencatat bahwa secara keseluruhan peserta didik menunjukkan tingkat keterlibatan yang memadai dalam proses pembelajaran, namun terdapat kekurangan dalam hal ketersediaan bahan ajar yang menarik di sekolah. Hal ini mengakibatkan guru-guru terpaksa mengandalkan buku teks resmi yang cenderung monoton dan berisi terlalu banyak teks.

### **Hasil Desain (*Design*)**

Tahap kedua dari model pengembangan ADDIE terdapat tiga langkah yang dijalankan dengan cermat dan terstruktur untuk menyusun kerangka serta isi dari buku bahan ajar tersebut sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya a). Penentuan materi pembelajaran, peneliti mengambil langkah untuk menetapkan materi yang akan

disertakan terlebih dahulu. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan bahwa media yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran serta siswa yang menjadi targetnya. b). Pengumpulan dan pemilihan bahan, proses pengumpulan dan seleksi bahan yang akan digunakan dalam pengembangan buku bahan ajar mengenai keberagaman agama. Seleksi bahan ajar dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan serta karakteristik peserta didik pada tingkat Sekolah Dasar. c) Penyusun kerangka buku bahan ajar keberagaman agama, Proses penyusunan kerangka buku bahan ajar keberagaman agama didasarkan pada materi bahan ajar PPKn kelas II. Bahan ajar yang akan dikembangkan direncanakan terdiri dari tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Hasil yang diperoleh pada tahap ini di evaluasi sendiri oleh peneliti dan dibantu oleh guru seprofesi untuk menyempurnakan hasil rancangan.

### **Hasil Pengembangan (*Development*)**

Tahap ketiga dari model pengembangan ADDIE dikenal sebagai tahap development atau pengembangan. Fokus utama tahap

ini adalah untuk mengevaluasi tingkat kelayakan dari buku bahan ajar keberagaman agama yang telah dirancang. Setelah mendapatkan penilaian terhadap kelayakan, buku bahan ajar keberagaman agama akan direvisi sesuai dengan kritik dan saran yang diberikan baik oleh peneliti maupun oleh tim validator. Tim validator terdiri dari tiga ahli yang terampil dalam bidangnya masing-masing.

**1. Hasil penilaian uji ahli media,**

Penilaian dilakukan dengan memberikan pro duk bahan ajar keberagaman agama beserta angket lembar penilaian yang diisi oleh validator media

Table 1. Data Hasil Uji Ahli Media

No	Aspek penilaian	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Skor
1	Ukuran Buku bahan ajar	Ukuran Buku bahan ajar sesuai, dan gambar sesuai	4	20
		Gambar ilustrasi, kekuatan media	3	23
2	Buku bahan ajar	Jenis, ukuran dan warna huruf.	2	
		Kesesuaian materi	2	
3	Desain Buku bahan ajar	Kemudahan materi	4	30
Skor				73
Skor Maksimal				75
Skor Persentase				97%
Rata-rata				4,8
Kategori				Sangat Layak

Berdasarkan data hasil penilaian oleh ahli media pada Tabel di peroleh pada aspek ukuran buku bahan ajar yang meliputi empat soal

penilaian memperoleh skor 20, pada aspek tampilan buku bahan ajar yang meliputi lima soal penilaian memperoleh skor 23, selanjutnya pada aspek desain buku bahan ajar yang meliputi enam soal penilaian memperoleh skor 30.

Berdasarkan hasil skor penilaian diperoleh total skor 73 dari skor maksimal 75 dengan skor persentase 97% dan rata-rata skor 4,8 dengan kategori Sangat Layak. Adapun untuk saran dari ahli media yang dipergunakan untuk revisi produk buku bahan ajar keberagaman agama adalah sebagai berikut : 1). Revisi sampul buku, 2) Revisi Tambahan.

**1. Hasil penilaian Uji Ahli Materi,**

Penilaian dilakukan dengan memberikan produk bahan ajar keberagaman agama beserta angket lembar penilaian yang diisi oleh validator materi Penilaian dilakukan dengan memberikan produk bahan ajar keberagaman agama beserta angket lembar penilaian yang diisi oleh validator materi, Berikut adalah tabel penilaian yang diberikan oleh ahli materi pada buku bahan ajar keberagaman agama sebagai berikut:

**Table 2. Data Hasil Uji Ahli Materi**

No	Aspek penilaian	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Skor
1	Kelayakan materi	Kelengkapan materi, kesesuaian materi, kesesuaian Buku bahan ajar dengan materi	3	12
2	Kesesuaian materi	Materi sesuai dengan KD dan KI	2	10
3	Penyajian Materi	Kejelasan Materi	2	10
4	Kesesuaian Indikator	Indikator sesuai dengan KD Perkembangan siswa dan materi	3	12
5	Kesesuaian Karakteristik	Buku bahan ajar sesuai dengan karakteristik siswa	2	20
		Dapat digunakan kelompok dan Individu	3	
Skor				64
Skor Maksimal				75
Skor Persentase				85%
Rata-rata				4,2
Kategori				Sangat Layak

Berdasarkan data hasil penilaian oleh ahli materi pada Tabel 6 di peroleh pada aspek kelayakan materi yang meliputi tiga soal penilaian memperoleh skor 12, pada aspek kesesuaian materi yang meliputi dua soal penilaian memperoleh skor 10, selanjutnya pada aspek penyajian materi yang meliputi dua soal penilaian memperoleh skor 10, pada aspek kesesuaian indikator yang meliputi tiga soal penilaian memperoleh skor 12, dan pada aspek kesesuaian karakteristik yang meliputi lima soal penilaian memperoleh skor 20.

Berdasarkan hasil skor penilaian diperoleh total skor 64 dari skor maksimal 75 dengan skor persentase 85% dan rata-rata skor 4,2 dengan kategori Sangat Layak. Adapun untuk saran dari ahli materi yang

dipergunakan untuk revisi produk buku bahan ajar keberagaman agama adalah sebagai berikut 1). Revisi materi tambahan, 2). Revisi Evaluasi materi.

### 1. Hasil Penilaian Uji Ahli Bahasa,

Penilaian dilakukan dengan memberikan produk bahan ajar keberagaman agama beserta angket lembar penilaian yang diisi oleh validator bahasa Berikut adalah tabel penilaian yang diberikan oleh ahli bahasa pada buku bahan ajar keberagaman agama sebagai berikut:

**Table 3. Data Hasil Uji Ahli Bahasa**

No	Aspek penilaian	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah skor
1	Tipografi	Kesesuaian huruf	4	20
		Kesesuaian spasi		
		Kesesuaian jenis huruf		
2	Ketepatan bahasa	Ketepatan bahasa	2	29
		Keefektifan kalimat	4	
		Kesesuaian bahasa	4	
3	Isi	Desain sesuai isi	2	25
		Isi sesuai dengan perkembangan anak	3	
		Kesesuaian penjelasan	3	
Skor				74
Skor Maksimal				75
Skor Persentase				98%
Rata-rata				4,9
Kategori				Sangat Layak

Berdasarkan data hasil penilaian oleh ahli bahasa pada Tabel 7 di peroleh pada aspek tipografi yang meliputi empat soal penilaian memperoleh skor 20, pada aspek ketepatan bahasa yang meliputi enam soal penilaian memperoleh skor 29,

selanjutnya pada aspek isi yang meliputi lima soal penilaian memperoleh skor 25.

Berdasarkan hasil skor penilaian diperoleh total skor 74 dari skor maksimal 75 dengan skor persentase 98% dan rata-rata skor 4,9 dengan kategori Sangat Layak. Adapun untuk saran dari ahli media yang dipergunakan untuk revisi produk buku bahan ajar keberagaman agama adalah sebagai berikut: 1). Revisi kata seperti mengganti seluruh kata “keagamaan” menjadi “agama”.

### **Hasil Implementasi (*Implement*)**

Dalam tahap implementasi dari model pengembangan ADDIE, fokusnya adalah pada proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan buku bahan ajar mengenai keberagaman agama. Implementasi ini melibatkan tiga pertemuan di kelas, dengan durasi masing-masing pertemuan selama tiga jam pelajaran atau setara dengan tiga kali lipat dari durasi satu jam pelajaran standar (3 x 45 menit).

Setelah melalui tahapan uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan, langkah selanjutnya adalah menerapkan penggunaan buku bahan ajar tentang

keberagaman agama selama proses belajar dan pembelajaran kepada seluruh siswa kelas II SD Islam Insan Taqwa. Jumlah siswa kelas II ini mencapai 27 siswa, dengan komposisi 12 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Proses pembelajaran dengan menggunakan buku bahan ajar keberagaman agama dilakukan dalam beberapa tahapan selama 3 kali pertemuan dengan durasi 45 menit pada tiap-tiap pertemuannya.

Di bawah ini terdapat rangkuman data yang menunjukkan hasil pretest dan posttest siswa kelas II sebelum dan sesudah proses pembelajaran dengan menggunakan buku bahan ajar mengenai keberagaman agama:

Table 4. Data Hasil Pretest dan Posttest

No	Kode Siswa	Pretest	Posttest
1	S1	60	95
2	S2	45	95
3	S3	75	90
4	S4	50	87
5	S5	70	100
6	S6	75	90
7	S7	60	80
8	S8	60	95
9	S9	65	100
10	S10	75	95
11	S11	50	93
12	S12	65	95
13	S13	70	97
14	S14	40	85
15	S15	80	100
16	S16	75	95
17	S17	60	95
18	S18	60	80
19	S19	50	100
20	S20	45	95
21	S21	60	85
22	S22	65	95
23	S23	70	80
24	S24	75	85
25	S25	85	100
26	S26	60	90
27	S27	70	95
Total		1.715	2.492
Rata-rata		64	92,29

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data nilai pretest dan posttest pada Tabel 8 skor pretest berjumlah sebesar 1.715 dengan nilai rata-ratanya sebesar 64. Lalu pada skor posttest memiliki jumlah sebesar 2.492 dengan nilai rata-rata 92,29. Jika dibandingkan dengan nilai KKM sebesar 74 maka nilai posttest pada nilai rata-rata lebih dari 74 dengan total rata-rata 92,29. Artinya penggunaan buku bahan ajar memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan sikap toleransi siswa khususnya pada materi PPKn

**Hasil Evaluasi (*Evaluate*)**

Pada tahap yang terakhir yakni tahap evaluasi. Tahap evaluasi adalah tahap dimana peneliti melakukan penilaian kualitas dari produk. Berikut adalah hasil dari efektifitas penggunaan buku bahan ajar dan analisis sikap toleransi siswa :

**1) Efektifitas penggunaan buku bahan ajar keberagaman agama,**

Pada penelitian ini, uji efektifitas menggunakan rumus N- Gain. Pengambilan keputusan dalam rumus N-Gain adalah apabila nilai N-Gain lebih besar  $g > 0,7$  maka kategori Tinggi artinya nilai efektifitas memiliki

kecenderungan tinggi. Apabila nilai N-Gain diantara  $0,3 \leq g \leq 0,7$  maka kategori Sedang dan apabila nilai N-Gain lebih kecil  $g < 0,3$  maka kategori Rendah. Pada rumus N-Gain yang peneliti gunakan ada juga penjabaran nilai menggunakan N-Gain persentase. Pengambilan keputusan pada N-Gain persentase adalah apabila nilai N-Gain  $< 40\%$  maka kategori Tidak Efektif, nilai N-Gain  $40\% - 55\%$  maka kategori Kurang Efektif, nilai N-Gain  $56\% - 75\%$  maka kategori Cukup Efektif, dan nilai N-Gain  $> 76\%$  maka kategori Efektif. Peneliti melakukan analisis uji efektifitas penggunaan buku bahan ajar keberagaman agama menggunakan aplikasi SPSS Statistic 24. Berikut adalah perhitungan N-Gain dari hasil pretest dan posttest pada nilai hasil setiap siswa dengan menggunakan aplikasi SPSS:

Table 5. Data Hasil Uji Efektifitas N-Gain

Pretest	Posttest	Skor N-Gain	Persentase N-Gain
60	95	0.88	88%
45	95	0.91	91%
75	90	0.60	60%
50	87	0.74	74%
70	100	1.00	100%
75	90	0.60	60%
60	80	0.50	50%
60	95	0.88	88%
65	100	1.00	100%
75	95	0.80	80%
50	93	0.86	86%
65	95	0.86	86%
70	97	0.90	90%
40	85	0.75	75%
80	100	1.00	100%
75	95	0.80	80%
60	95	0.88	88%
60	80	0.50	50%
50	100	1.00	100%
45	95	0.91	91%
60	85	0.63	63%
65	95	0.86	86%
70	80	0.33	33%

75	85	0.40	40%
85	100	1.00	100%
60	90	0.75	75%
70	95	0.83	83%

Table 6. Deskripsi Statistik Uji Efektifitas N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	27	.33	1.00	.7833	.18927
NGain_Persentase	27	33.3	100.0	78.330	18.9269
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan data yang tertera dalam Tabel 4.26, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai N-Gain Skor dari seluruh siswa mencapai 0,7833. Menurut kriteria pengambilan keputusan N-Gain, hal ini masuk dalam kategori Tinggi, yang menandakan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa setelah penerapan bahan ajar keberagaman agama. Selanjutnya, dalam hal N-Gain Persentase, terdapat peningkatan sebesar 78%, yang termasuk dalam kategori Efektif. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan buku bahan ajar keberagaman agama secara efektif meningkatkan sikap toleransi siswa, khususnya di kalangan siswa kelas II di SD Islam Insan Taqwa.

#### **Analisis sikap toleransi siswa**

Penilaian terhadap sikap toleransi siswa dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dilakukan

dengan tujuan untuk memahami bagaimana sikap toleransi termanifestasi di lingkungan sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data untuk menilai sikap toleransi dari 27 peserta didik kelas II di SD Islam Insan Taqwa. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari penilaian terhadap sikap toleransi siswa pada sekolah tersebut:

Table 7. Data Hasil Sikap Toleransi Siswa

No	Kode Siswa	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	S1	80	95	Sangat Baik
2	S2	85	95	Sangat Baik
3	S3	87	90	Sangat Baik
4	S4	89	87	Sangat Baik
5	S5	90	100	Sangat Baik
6	S6	93	90	Sangat Baik
7	S7	89	80	Sangat Baik
8	S8	95	95	Sangat Baik
9	S9	97	100	Sangat Baik
10	S10	93	95	Sangat Baik
11	S11	97	93	Sangat Baik
12	S12	97	95	Sangat Baik
13	S13	89	97	Sangat Baik
14	S14	91	85	Sangat Baik
15	S15	93	100	Sangat Baik
16	S16	97	95	Sangat Baik
17	S17	95	95	Sangat Baik
18	S18	90	80	Sangat Baik
19	S19	89	100	Sangat Baik
20	S20	87	95	Sangat Baik
21	S21	89	85	Sangat Baik
22	S22	95	95	Sangat Baik
23	S23	93	80	Sangat Baik
24	S24	95	85	Sangat Baik
25	S25	97	100	Sangat Baik
26	S26	90	90	Sangat Baik
27	S27	97	95	Sangat Baik
Total Rata-rata		2.479	92	Sangat Baik

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam sikap toleransi siswa kelas II. Hal ini tercermin dari peningkatan total skor rata-rata persentase yang mencapai 2.479, dengan nilai rata-rata persentase sebesar 92%. Hasil ini masuk dalam kategori sangat baik, menunjukkan bahwa siswa-siswa tersebut menunjukkan sikap toleransi yang positif dan terukur selama proses pembelajaran PPKn disekolah

### **Pembahasan**

Setelah dilakukan pengolahan data terhadap nilai rata-rata pretest dan posttest dari peserta didik kelas II SD Islam Insan Taqwa dalam uji keefektifan sebelum dan sesudah menggunakan buku bahan ajar keberagaman agama, hasil perhitungan N-Gain menunjukkan skor sebesar 0,78. Menurut kriteria N-Gain, skor ini menandakan bahwa terjadi peningkatan tinggi antara kondisi sebelum dan setelah penerapan buku bahan ajar keberagaman agama pada peserta didik kelas II SD Islam Insan Taqwa.

Hasil skor ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup

signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah penerapan buku bahan ajar keberagaman agama pada peserta didik kelas II SD Islam Insan Taqwa. Hal ini menggambarkan bahwa penggunaan buku bahan ajar tersebut berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep keberagaman agama, serta memberikan dorongan yang kuat terhadap peningkatan sikap toleransi siswa dalam materi pembelajaran PPKn.

### **E. Kesimpulan**

Buku bahan ajar keberagaman agama yang dihasilkan pada penelitian ini telah dilaksanakan pada proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Islam Insan Taqwa–Cikarang Selatan Tahun Pelajaran 2023-2024. Kesimpulan bahwa produk ini layak karena dari hasil analisis angket yang disebarkan kepada siswa telah menggunakan buku ajar tersebut diperoleh bahwa : Hasil penilaian ahli materi terhadap buku bahan ajar keberagaman agama memperoleh skor 85% dengan kategori sangat layak. Hasil penilaian ahli bahasa memperoleh skor 98% dengan kategori sangat layak, Hasil penilaian ahli media memperoleh skor 97%

dengan kategori sangat layak. Uji keefektifan sebelum dan sesudah menggunakan buku bahan ajar keberagaman agama melalui perhitungan N-Gain menghasilkan skor 0,78. Berdasarkan kriteria N-Gain hasil 0,78 menunjukkan kriteria “terjadi peningkatan tinggi” pada sebelum dan sesudah menggunakan buku bahan ajar keberagaman agama maka dengan begitu buku bahan ajar keberagaman agama dapat dikatakan efektif digunakan di kelas II SD Islam Insan Taqwa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustiningsih, M. Y., & Gunawati, D. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Konsiderasi terhadap Sikap Toleransi Siswa pada Kompetensi Dasar Menghargai Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika*. *Educitizen*, 2(2).
- Ahmadi, F. (2017). *Guru SD di era digital: pendekatan, media, inovasi*. CV. Pilar Nusantara.
- Aji, W. N. (2016). *Model Pembelajaran Dick and Carrey Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 1(2), 119–126.
- Ali, R. (2021). *Tafsir al-Quran dengan Pendekatan Interdisipliner dan Multidisipliner: Sebuah Pengantar*. Zahir Publishing.
- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. Prenada Media.
- Andrianto, S., Firman, F., & Desyandri, D. (2021). *Pengembangan Media Ular Tangga Pintar Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 07 Koto Panai Air Haji*. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 50–53.
- Anggraeni, D., & Suhartinah, S. (2018). *Toleransi Antar Umat Beragama Perspektif KH. Ali Mustafa Yaqub*. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 14(1), 59–77.
- Anggraeni, E. D., & Dewi, N. R. (2021). *Kajian Teori: Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbantuan GeoGebra untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Model Pembelajaran Preprospec Berbantuan TIK pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar*. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 4, 179–188.
- Anggraeni, M., Febriyani, S. A., Wahyuningsih, Y., & Rustini, T. (2022). *Pengembangan Sikap Toleransi Siswa Sekolah Dasar Pada Keberagaman Di Indonesia*. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(1), 16–24.
- Aslina, N., & Addieningrum, F. M. (2020). *Kontribusi Keagamaan Dalam Kreasi Ragam Budaya Khataman Al-Quran Pada Masyarakat Melayu Kota Batam Kepulauan Riau*. *ADDAYYAN*, 15(2).
- Azzahra, C., Lestari, F., Zahratunnisa, N., & Sunaryati, T. (2023). *Penerapan Nilai Toleransi dan Keberagaman Suku Bangsa dalam Pendidikan Kewarganegaraan*.

*Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(2),*  
*15808–15813.*  
*[https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2](https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8870)*  
*.8870*

*Borba, M. (2008a). Membangun*  
*kecerdasan moral. Gramedia*  
*Pustaka Utama. Borba, M. (2008b).*  
*Membangun kecerdasan moral.*  
*Gramedia Pustaka Utama.*

*Cahyadi, R. A. H. (2019).*  
*Pengembangan Bahan Ajar*  
*Berbasis ADDIE Model.*

*Halaqa: Islamic Education Journal,*  
*3(1), 35–42.*

*Damri, M. P., Putra, F. E., & Kom, M.*  
*I.(2020)Pendidikan*  
*kewarganegaraan.*